



**KONSEP MARTABAT MANUSIA MENURUT KITAB
KEJADIAN 9:4-7 DAN RELEVANSINYA TERHADAP TINDAKAN
PENCEGAHAN ABORSI DEWASA INI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

YOHANES TA'A CEME

NPM: 21.75.7213

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yohanes Ta'a Ceme
2. NPM : 21.75.7213
3. Judul : Konsep Martabat Manusia Menurut Kitab Kejadian 9:4-7
dan Relevansinya Terhadap Tindakan Pencegahan Aborsi
Dewasa ini

4. Pembimbing:

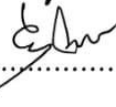
1. Paulus Pati Lewar S. Fil., Lic
(Penanggung Jawab)

.....


2. Petrus C. Dhogo, S. Fil., M.Th., Lic.

.....


3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic

.....


5. Tanggal Terima : 12 April 2024

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

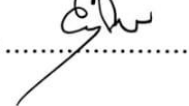
21 Januari 2026

Mengesahkan

Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero

 Rektor
Dr. Otto Gusti Ndegeng Madung

DEWAN PENGUJI

- | | |
|--|--|
| 1. Paulus Pati Lewar S. Fil., Lic | :  |
| 2. Petrus C. Dhogo, S. Fil., M.Th., Lic. | :  |
| 3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic | :  |

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Ta'a Ceme

NPM : 21.75.7213

menyatakan bahwa skripsi ini bebar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiarasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 21 Januari 2026

Yang menyatakan



Yohanes Ta'a Ceme

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Yohanes Ta'a Ceme

NPM : 21.75.7213

demikian mengemban ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive-Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Konsep Martabat Manusia Menurut Kitab Kejadian 9:4-7 dan Relevansinya Terhadap Tindakan Pencegahan Aborsi Dewasa ini**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmediakan/format-kan, mengelola, dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 21 Januari 2026

Yang menyatakan



Yohanes Ta'a Ceme

KATA PENGANTAR

Manusia pada hakikatnya merupakan makhluk yang bermartabat dan setiap manusia bertanggung jawab untuk menjaga dan memelihara martabat tersebut terhadap satu dengan yang lain. Penghargaan terhadap martabat manusia pada masa ini sangat merosot jauh. Salah satu hal yang menunjukkan merosotnya penghargaan terhadap martabat manusia pada saat ini ialah tindakan pengguguran kandungan atau aborsi. Tindakan aborsi menjadi hal yang sudah dianggap biasa saja. Dalam tulisan ini penulis mencoba untuk menjelaskan tentang martabat manusia sebagai sesuatu yang harus dijaga dan mengaitkannya dengan tindakan aborsi sebagai sesuatu yang mencederai penghargaan terhadap martabat manusia.

Kitab Kejadian 9:4-7 secara eksplisit menjelaskan tentang kehidupan sebagai sesuatu yang suci dan harus dijaga. Karya ilmiah ini menyajikan tentang tindakan aborsi sebagai sebuah tindakan yang tidak menghargai kesucian kehidupan dan menjadikan Kitab Kejadian 9:4-7 sebagai titik pijak karena ayat-ayat tersebut secara eksplisit menegaskan bahwa kehidupan adalah sesuatu yang suci dari Allah dan tidak seorang pun yang berhak untuk mencabut dan melenyapkannya, selain Allah sendiri. Teks Kitab Suci kiranya menjadi jembatan yang penting dalam memaknai nilai-nilai iman dan menghargai kesucian kehidupan. Kajian ini diharapkan dapat menawarkan peluang yang tidak hanya sekadar menjunjung tinggi keutuhan teks, melainkan juga memberikan peluang untuk menghargai kehidupan dan martabat manusia sebagai elemen dari panggilan iman. Melalui integrasi antara interpretasi teologis dan refleksi sosial-budaya diharapkan timbul pemahaman baru bahwa teologi yang hidup tidak dapat dipisahkan dari upaya konkret umat manusia dalam menghargai kehidupan dan menjaga harkat dan martabat sesama manusia.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini bukan semata-mata buah dari usaha dan perjuangan penulis sendiri, melainkan atas campur tangan Tuhan dan sesama. Karena itu, pertama-tama penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Kasih atas seluruh berkat dan tuntunan-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada lembaga IFTK Ledalero yang telah memberi ruang dan kesempatan bagi penulis untuk mengenyam pendidikan selama empat tahun. Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih kepada Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic yang bersedia membimbing penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini dan Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil, M.Th., Lic yang sudah menguji serta memberikan beberapa catatan untuk diperbaiki demi kelayakan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada bapak Isak Jogo dan mama Wigberta Gigi, kakak Romo Ulan Jogo, kakak Cercil Obed, kakak Oswin Tue, kakak Ina Kae, kakak Rany Yan, keponakan Natalia Wula, keponakan Brian Tungi, dan keponakan Gaby Tungi, untuk segenap cinta yang tak pernah sirna dan segenap untaian doa yang tak pernah sampai habis. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada sanak keluarga yang tidak sempat disebutkan namanya. Dan juga terima kasih kepada teman-teman angkatan 52 IFTK Ledalero, angkatan 84 Ledalero, dan segenap anggota Kos ABDI Wairpelit atas segenap kebersamaan dan pelbagai dukungan. Akhirnya, seluruh kebaikan yang telah anda berikan merupakan berkat yang berarti bagi penulis. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Yumin Dulle, Dian Dewa, Ilda, Jesika Amelia, Elgis Epa, Flory Atu, Yobin Koten, Tino Bey yang dengan rendah hati mau memberikan masukan serta koreksi terhadap tulisan ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis memohon maaf atas kekeliruan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan masukan serta catatan kritis dari pembaca sekalian demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Wairpelit, 7 November 2025

Penulis

ABSTRAK

Yohanes Ta'a Ceme, 21.75.7213. **Konsep Martabat Manusia Menurut Kitab Kejadian 9:4-7 dan Relevansinya Terhadap Tindakan Pencegahan Aborsi Dewasa ini.** Skripsi, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: (1) mengetahui konsep martabat dan mengetahui jenis-jenis aborsi; (2) memahami dan mengenal Kitab Kejadian dan eksegeze Kitab Kejadian 9:4-7; dan (3) mengetahui dan memahami relevansi martabat manusia menurut Kitab Kejadian 9:4-7 terhadap tindakan aborsi.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis-deskriptif. Penulis mencari berbagai buku serta jurnal yang mengulas mengenai teks Kejadian 9:4-7, konsep martabat manusia, dan jenis-jenis aborsi.

Martabat manusia merupakan harkat kemanusiaan yang ada dalam dirinya sejak ia masih berada dalam kandungan ibu sehingga, tidak ada manusia lain yang berhak untuk mencabut atau menghilangkannya. Konsep tentang martabat manusia menjadi pedoman bagi manusia untuk menghargai dan menghormati martabat manusia lain. Sejarah tentang konsep martabat manusia sudah sejak masa Romawi kuno sehingga bukan sebuah konsep yang baru dan menjadi konsep yang terus berkembang dari abad ke abad.

Dalam Kitab Suci Perjanjian Lama termuat penegasan tentang menghargai dan menghormati martabat manusia. Namun, pada praktiknya manusia sering melukai dan mencederai martabat sesamanya. Tindakan aborsi menjadi salah satu hal yang secara langsung tidak menghargai martabat manusia. Ada dua jenis aborsi yaitu aborsi alamiah dan aborsi buatan. Dari kedua jenis aborsi ini, dapat ditentukan pengertian aborsi dari tindakannya yaitu aborsi alamiah atau aborsi buatan.

Kehidupan yang seharusnya menjadi hak setiap manusia diambil paksa karena alasan tertentu. Teks Kejadian 9:4-7 menampilkan tentang makna kehidupan sebagai sesuatu yang suci yang harus dijaga dan dilestarikan. Martabat manusia melekat erat dalam dirinya sejak masih berada dalam kandungan ibu. Manusia bertugas untuk melestarikan ciptaan Allah bukan membinasakannya. Teks Kejadian 9:4-7 menegaskan agar tidak ada yang berhak menumpahkan darah sesama manusia karena manusia merupakan citra Allah yang luhur. Ada dua pandangan yang menjadikan tindakan aborsi sebagai sesuatu yang dilematis yaitu antara pandangan moral kristen dan pandangan medis. Namun, dua pandangan ini tetap mengutamakan keseimbangan etis yakni untuk mempertahankan kehidupan.

Kata kunci: martabat manusia, aborsi, Kejadian 9:4-7, moral, dan medis.

ABSTRACT

Yohanes Ta'a Ceme, 21.75.7213. **The Concept of Human Dignity according to Genesis 9:4-7 and Its Relevance to Abortion Practices Today.** Thesis, Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This thesis aims to: (1) understand the concept of dignity and identify the types of abortion; (2) study and interpret the Book of Genesis, specifically the exegesis of Genesis 9:4-7; and (3) analyze the relevance of human dignity according to Genesis 9:4-7 in relation to abortion practices.

This research uses a qualitative method with a descriptive-analytical approach. The author reviews various books and journals discussing the text of Genesis 9:4-7, the concept of human dignity, and types of abortion.

Human dignity is the inherent worth existing within a person even while still in the womb, and thus no one else has the right to revoke or eliminate it. The concept of human dignity serves as a guide for people to respect and honor the dignity of others. The notion of human dignity dates back to Ancient Roman times, making it neither a new nor static concept, but one that has evolved over centuries.

The Old Testament contains affirmations about respecting and honoring human dignity. However, in practice, humans often harm and violate one another's dignity. Abortion is one such act that directly disregards human dignity. There are two types of abortion: natural abortion and induced abortion. These types help define abortion based on the nature of the action, whether natural or artificial.

Life, which should be the right of every human, is forcibly taken for certain reasons. The text of Genesis 9:4-7 highlights the sacredness of life as something that must be preserved and protected. Human dignity is deeply embedded from the time a person is still in the womb. Humans have the duty to preserve God's creation, not to destroy it. Genesis 9:4-7 emphasizes that no one has the right to shed human blood because humans are created in the noble image of God. There are two perspectives that make abortion a dilemma: the Christian moral viewpoint and the medical viewpoint. However, both perspectives ultimately prioritize ethical balance by valuing the preservation of life.

Keywords: human dignity, abortion, Genesis 9:4-7, moral, medical.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.2.1 Tujuan Penulisan.....	6
1.2.2 Metode Penulisan.....	7
1.2.3 Sistematika Penulisan	7
BAB II KONSEP MARTABAT MANUSIA DAN ABORSI	9
2.1 Martabat Manusia	9
2.1.1 Pengertian Martabat Manusia.....	9
2.1.2 Martabat Manusia menurut Kitab Suci.....	10
2.1.2.1 Kitab Suci Perjanjian Lama.....	10
2.1.2.2 Kitab Suci Perjanjian Baru.....	12
2.1.3 Sejarah Konsep Martabat Manusia	13
2.2 Selayang Pandang Tentang Aborsi.....	15
2.2.1 Pengertian Umum Aborsi.....	15
2.2.1.1 Arti Etimologi Aborsi	17
2.2.1.2 Arti Leksikal.....	17

2.2.1.3	Pengertian Menurut Para Ahli	18
2.2.2	Jenis-jenis Aborsi.....	19
2.2.2.1	Aborsi Alamiah (Spontaneous Abortion).....	20
2.2.2.2	Aborsi Provokatus (Aborsi Buatan).....	24
2.2.3	Faktor-Faktor Penyebab Aborsi.....	27
2.2.3.1	Faktor Janin	27
2.2.3.2	Faktor Maternal	27
2.2.3.3	Faktor Sosial.....	28
2.2.3.4	Faktor Ekonomi	29
2.2.3.5	Faktor Lingkungan.....	29
2.2.4	Dampak Aborsi	30
2.2.5	Aborsi sebagai Tindakan Pelanggaran terhadap Martabat dan Hak Hidup...	32
BAB III Mengenal Kitab Kejadian dan Eksegese Kejadian 9:4-7.....		35
3.1	Mengenal Kitab Kejadian.....	35
3.1.1	Nama dan Arti Kitab Kejadian	36
3.1.2	Penulis Kitab Kejadian.....	38
3.2	Perjanjian Allah dengan Nuh	41
3.3	Mendalami Kitab Kejadian 9:4-7.....	42
3.3.1	Teks Kitab Kejadian 9:4-7.....	43
3.3.2	Konteks Teks Kitab Kejadian 9:4-7	43
3.4	Eksegese Perikop Kejadian 9:4-7	44
3.4.1	Eksegese Kitab Kejadian 9:4 : Darah Hewan	45
3.4.2	Eksegese Kejadian 9:5 : Kematian	46
3.4.3	Eksegese Kejadian 9:6 : Darah itu Milik Tuhan.....	48
3.4.4	Eksegese Kejadian 9:7 : Memelihara dan Melanjutkan Kehidupan.....	49
BAB IV KONSEP MARTABAT MANUSIA MENURUT KITAB KEJADIAN 9:4-7 DAN PENILAIAN EVALUATIF ATAS TINDAKAN ABORSI SAAT INI		52
4.1	Konsep Martabat Manusia menurut Kitab Kejadian 9:4-7.....	52
4.1.1	Manusia sebagai Gambaran dan Rupa Allah (Imago Dei).....	52

4.1.2	Martabat Manusia sebagai Tanggung Jawab Sosial.....	55
4.2	Penilaian Evaluatif atas Tindakan Aborsi saat ini.....	59
4.2.1	Kritik terhadap praktek Aborsi berdasarkan Konsep Martabat Manusia sebagai Gambar dan Rupa Allah (Imago Dei).....	60
4.2.2	Kritik Tindakan Aborsi berdasarkan Konsep Martabat Manusia sebagai Tanggung Jawab Sosial	63
4.3	Diskursus Pandangan Kejadian 9:4-7 dan Pandangan Medis terhadap Tindakan Aborsi	66
4.4	Kesimpulan.....	68
BAB V	PENUTUP.....	71
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA		75